

Matrik Gender Analysis Pathway (GAP)

SKPD : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
TAHUN ANGGARAN : 2026

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Program / Kegiatan / Sub Kegiatan / (Indikator/Tujuan)	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana ke Depan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Baseline)	Indikator Kinerja
PROGRAM : PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA KEGIATAN : Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Provinsi SUB KEGIATAN : Pemanfaatan Cagar Budaya TUJUAN : Meningkatkan kapasitas dan keterampilan seni musik dan vokal tradisional generasi muda Kalimantan Timur melalui pelatihan yang terstruktur dan inklusif, dengan memastikan akses dan kesempatan yang setara bagi laki-laki dan perempuan dari berbagai wilayah.	"Peraturan-Peraturan : Menteri Pendidikan Nasional No. 84 tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pendidikan" "Data : Laki-laki= 19 Perempuan= 35 Jumlah= 54"	"Akses : Akses terhadap informasi audisi, sarana latihan, dan transportasi lebih mudah diperoleh peserta dari kota besar dibandingkan peserta dari daerah terpencil." "Partisipasi : Perempuan lebih dominan sebagai peserta aktif, sementara sebagian laki-laki terkendala waktu kerja dan komitmen ekonomi." "Kontrol : Pengambilan keputusan dan koordinasi kegiatan lebih banyak dilakukan oleh peserta dan panitia perempuan karena tingkat kehadiran dan keterlibatan mereka lebih tinggi." "Manfaat : Manfaat peningkatan keterampilan, jejaring, dan peluang tampil lebih besar dirasakan oleh kelompok peserta yang terlibat aktif, terutama perempuan dan peserta dari wilayah perkotaan."	"1. Desain jadwal pelatihan belum sepenuhnya fleksibel bagi peserta yang bekerja. 2. Sosialisasi dan rekrutmen peserta belum merata ke seluruh kabupaten/kota. 3. Belum ada strategi khusus untuk mendorong partisipasi lintas peran (vokal-instrumen). 4. Indikator evaluasi kegiatan belum secara konsisten memantau kesenjangan wilayah dan gender."	"1. Stereotip bahwa vokal lebih sesuai untuk perempuan dan instrumen tertentu untuk laki-laki. 2. Keterbatasan sarana latihan musik di daerah. 3. Kendala biaya transportasi dan akomodasi bagi peserta dari daerah terpencil. 4. Tuntutan ekonomi dan pekerjaan yang lebih membatasi partisipasi laki-laki."	"Meningkatkan keterlibatan dan kapasitas peserta laki-laki dan perempuan secara lebih seimbang dalam pelatihan Gita Bahana Nusantara melalui perluasan akses informasi, dukungan fasilitatif, dan desain pelatihan yang adaptif terhadap kondisi peserta."	"1. Melaksanakan sosialisasi dan audisi secara merata di seluruh kabupaten/kota. 2. Menyediakan dukungan transportasi atau beasiswa bagi peserta dari daerah terpencil. 3. Menyusun jadwal pelatihan yang lebih fleksibel untuk mengakomodasi peserta yang bekerja. 4. Mengadakan sesi pelatihan lintas peran (vokal dan instrumen) untuk mengurangi stereotip. 5. Memastikan keterlibatan pelatih dan juri dari kedua gender. 6. Mengintegrasikan pemantauan partisipasi peserta berbasis data pilah gender dan wilayah." "Masukkan : Rp. 0" "Keluaran : -" "Hasil : -"	"Laki-laki: 19 orang (35,19%) Perempuan: 35 orang (64,81%) Total peserta: 54 orang"	Output : Terselenggaranya pelatihan Gita Bahana Nusantara dengan peserta yang terdapat berdasarkan jenis kelamin dan asal wilayah. Outcome : Terwujudnya ekosistem kesenian tradisional yang inklusif, berimbang, dan berkelanjutan di Kalimantan Timur. Indikator Kinerja : "Output: Terselenggaranya pelatihan Gita Bahana Nusantara dengan peserta yang terdapat berdasarkan jenis kelamin dan asal wilayah." "Outcome: Meningkatnya keterlibatan laki-laki dan peserta dari daerah terpencil dalam pelatihan kesenian tradisional." "Dampak: Meningkatnya kapasitas dan regenerasi sumber daya manusia kesenian tradisional dari berbagai latar belakang gender dan wilayah." "Impact: Terwujudnya ekosistem kesenian tradisional yang inklusif, berimbang, dan berkelanjutan di Kalimantan Timur."

Samarinda, 03 Juni 2026

Pik. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

